JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 5 No 2 Oktober 2025 pp 304-314
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK

INTEGRASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PENGGAJIAN DRIVER PADA PT. ADI SARANA ARMADA TBK (LOGISTICS)

Sukemi Kamto Sudibyo [1*], Eni Endaryati [2], Vivi Kumalasari Subroto [3], Sri Wahyuning [4], Nur Rokhman [5] , Agus Priyadi [6], Arga Adriansah [7]
[1-7] Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Jl. Majapahit 605 Semarang Jawa Tengah
e-mail : sukemi@stekom.ac.id [1], eni@stekom.ac.id [2], viviks@stekom.ac.id [3], wahyuning@stekom.ac.id [4], nurrohman@stekom.ac.id [5], aguspriyadi@stekom.ac.id [6], aarga200@gmail.com [7]

ARTICLE INFO

Article history:
Naskah Masuk 30 September 2025
Revisi 7 Oktober 2025
Diterima 23 Oktober 2025
Terbit 24 Oktober 2025

Keywords:
Management Accounting System;
Financial Management;
Payroll;
Drivers;
Logistics.

** korespondensi : sukemi@stekom.ac.id*
DOI : https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i2.1394

ABSTRACT

Driver payroll management is a strategic aspect of financial management accounting because it not only accounts for a significant proportion of labor costs in logistics company operations but also directly relates to the well being of workers, the primary drivers of distribution. This study aims to analyze and design an integrated management accounting system that can improve the effectiveness, efficiency, and accuracy of driver payroll at PT Adi Sarana Armada Tbk. Using Research and Development (R&D) methods, the study was conducted in the logistics business unit through observation, interviews, and document review related to the existing payroll system. The results indicate that the integration of a digital based system accelerates the payroll process, increases transparency, and strengthens operational cost control. This system ensures salaries are paid fairly, on time, and according to regulations, while minimizing administrative errors. These findings underscore the importance of digital transformation as a managerial strategy to support operational performance and provide appropriate rewards to drivers, the primary drivers of logistics services.

Abstrak

Pengelolaan penggajian driver merupakan aspek strategis dalam akuntansi manajemen keuangan karena tidak hanya menyangkut proporsi biaya tenaga kerja yang signifikan dalam operasional perusahaan logistik, tetapi juga berkaitan langsung dengan kesejahteraan pekerja yang menjadi penggerak utama distribusi. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan merancang integrasi sistem akuntansi manajemen yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi penggajian driver di PT Adi Sarana Armada Tbk. Menggunakan metode Research and Development (R&D), studi dilakukan pada unit bisnis logistik melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen terkait sistem penggajian yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem berbasis digital mempercepat proses penggajian, meningkatkan transparansi, dan memperkuat pengendalian biaya operasional. Sistem ini memastikan gaji dibayarkan secara adil, tepat waktu, dan sesuai ketentuan, sekaligus meminimalkan kesalahan administratif. Temuan ini menegaskan pentingnya transformasi digital sebagai strategi manajerial dalam mendukung kinerja

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

operasional dan memberikan penghargaan yang layak kepada driver sebagai penggerak utama layanan logistik.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, Penggajian, Driver, Logistik

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dinamis telah mendorong peningkatan kebutuhan akan jasa logistik dan transportasi. Perusahaan logistik dituntut untuk menjaga kualitas layanan sambil mengoptimalkan efisiensi biaya operasional. Salah satu faktor kunci keberhasilan operasional adalah pengelolaan sumber daya manusia, khususnya driver, yang berperan sebagai penggerak utama dalam rantai distribusi. Perusahaan logistik tidak hanya memastikan pengiriman tepat waktu, tetapi juga merepresentasikan citra perusahaan di mata pelanggan.

Namun, sistem penggajian driver masih menjadi tantangan utama bagi banyak perusahaan logistik. Penggajian bukan sekadar aktivitas administratif, tetapi juga instrumen strategis yang berpengaruh terhadap motivasi, produktivitas, dan loyalitas karyawan. Sistem manual yang belum terintegrasi sering menyebabkan keterlambatan pembayaran, pencatatan yang tidak akurat, serta meningkatnya biaya administrasi yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan manajerial secara tepat.

Digitalisasi membuka peluang untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan penggajian. Sistem akuntansi manajemen keuangan berbasis digital memungkinkan pencatatan, pelaporan, dan pengendalian biaya dilakukan secara real time, terintegrasi, dan akurat. Bagi perusahaan dengan jumlah driver yang besar seperti PT Adi Sarana Armada Tbk, penerapan sistem ini sangat relevan untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam tata kelola penggajian.

Sebagai salah satu perusahaan logistik ternama di Indonesia, PT Adi Sarana Armada Tbk menghadapi kompleksitas pengelolaan penggajian driver dalam skala besar. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang tidak hanya andal secara teknis, tetapi juga mampu mendukung strategi manajerial dalam menjamin kesejahteraan tenaga kerja sekaligus efisiensi biaya operasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a) Bagaimana kondisi dan tantangan sistem penggajian driver yang saat ini diterapkan di PT Adi Sarana Armada Tbk?
b) Bagaimana desain sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggajian driver?
c) Apa dampak penerapan sistem akuntansi manajemen berbasis digital terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian biaya penggajian di perusahaan?

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam integrasi sistem akuntansi manajemen dalam pengelolaan penggajian driver di PT Adi Sarana Armada Tbk, dengan fokus pada aspek teknis penerapan serta implikasi manajerial dari transformasi digital dalam keuangan perusahaan logistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen serta kontribusi praktis dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas sistem penggajian perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Mahalliani, Sistem akuntansi manajemen merupakan rangkaian prosedur dan instrumen informasi yang dirancang untuk menyediakan data finansial dan nonfinansial guna mendukung perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan manajerial. Sistem ini berguna sebagai alat untuk memformulasikan strategi biaya, mengukur kinerja, dan mengarahkan sumber daya perusahaan sesuai tujuan organisasi. Kajian empiris di Indonesia menegaskan peran sistem akuntansi manajemen sebagai basis informasi bagi kinerja manajerial dan mekanisme pengendalian internal. [6]

Menurut Asystasia, Penerapan sistem akuntansi manajemen yang baik akan meningkatkan kualitas keputusan manajerial dalam penetapan anggaran, penentuan cost driver, dan evaluasi kinerja unit bisnis. Sistem ini membantu manajer melakukan perencanaan yang lebih akurat sehingga berkontribusi pada

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

efisiensi operasional dan optimalisasi alokasi sumber daya. Hasil studi juga menunjukkan hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi apabila didukung oleh sistem pengendalian manajemen yang efektif. [3]

2.2. Manajemen Keuangan

Menurut Shafira, Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya finansial perusahaan melalui pengelolaan arus kas, penganggaran, investasi, pembiayaan, dan pengendalian risiko finansial, dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan profitabilitas, serta mengurangi beban finansial yang tidak perlu. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien menjadi fondasi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, serta menjadi instrumen dalam pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. [8]

Menurut Wati, Manajemen keuangan mencakup keseluruhan aktivitas keuangan di perusahaan yang meliputi perencanaan keuangan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dana perusahaan. Aktivitas keuangan ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu. Prinsip efisiensi, efektivitas, dan pengendalian internal sangat krusial dalam manajemen keuangan perusahaan agar tujuan finansial dapat tercapai. [12]

2.3. Penggajian

Menurut Astuti, Penggajian didefinisikan sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi yang mencakup prosedur pencatatan gaji, dokumen dan catatan pendukung, jaringan prosedur penggajian, serta elemen kontrol internal yang terkait dengan pembayaran kompensasi kepada karyawan. [2]

Menurut Srihandoko, Gaji merupakan balas jasa yang diterima seorang pegawai dalam bentuk uang atas kontribusinya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Sementara itu, sistem penggajian adalah rangkaian prosedur yang memungkinkan perusahaan mengendalikan biaya pembayaran gaji dan memastikan pembayaran dilakukan tepat jumlah dan tepat waktu. [9]

Menurut Aditya, Penggajian tidak hanya berfungsi secara administratif, tetapi juga harus memenuhi unsur keadilan, ketepatan waktu, dan transparansi. Kesalahan dalam sistem penggajian dapat menimbulkan ketidakpuasan pegawai, bahkan berpotensi menimbulkan konflik atau kecurangan. [1]

2.4. Drivers

Menurut Pamrena, Driver adalah individu yang bertugas mengoperasikan kendaraan untuk menyediakan layanan pengiriman atau transportasi barang/jasa. Umumnya, driver bekerja melalui platform atau perusahaan yang mengatur kompensasi berdasarkan kinerja, jarak tempuh, jumlah ritase, dan variabel lain seperti fleksibilitas waktu, pengalaman, serta tingkat stres kerja. Driver dapat dipekerjakan sebagai mitra atau pekerja yang menerima imbalan berdasarkan output atau performa. [7]

Menurut Fahruddin, Driver merupakan individu yang menyediakan layanan sebagai pengemudi, dengan kinerja yang diukur berdasarkan jumlah perjalanan, rating, atau variabel performa lain yang memengaruhi pendapatan. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengemudi fisik, tetapi juga sebagai entitas ekonomi yang mendapat kompensasi berdasarkan hasil kerja. [5]

2.5. Logistics

Menurut Tohir, Logistik adalah keseluruhan kegiatan mulai dari pengadaan (procurement), penyimpanan (warehousing), hingga pengiriman (delivery) yang memastikan barang atau jasa tersedia dan disalurkan tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai, serta dalam kondisi yang baik. Logistik merupakan bagian penting dari rantai pasok (supply chain) yang memengaruhi kecepatan dan efisiensi operasional bisnis, terutama di tengah perkembangan e-commerce dan meningkatnya permintaan konsumen. [11]

Menurut Fadilah, Logistik mencakup serangkaian aktivitas pengelolaan pengiriman, distribusi barang, dan manajemen operasional yang berfokus pada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Aspek fisik seperti pengiriman dan pergudangan, serta faktor keandalan, kecepatan, dan efisiensi biaya, merupakan bagian penting dari layanan logistik. Oleh karena itu, logistik mencakup koordinasi antarelemen dalam rantai pasok agar barang sampai ke pelanggan dengan tepat. [4]

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode dari Sugiyono, yaitu Research and Development (R&D), yakni pendekatan yang dirancang untuk menghasilkan serta menguji suatu produk atau sistem baru agar dapat dimanfaatkan secara praktis. Metode R&D digunakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi, dengan tujuan menghasilkan solusi yang mampu menjawab kebutuhan objek penelitian [10]. Dalam konteks penelitian ini, produk yang dikembangkan adalah sistem akuntansi manajemen penggajian driver pada PT Adi Sarana Armada Tbk (Logistics).

3.1 Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Tahap awal difokuskan pada analisis masalah yang dihadapi perusahaan, khususnya terkait pengelolaan keuangan penggajian driver. Peneliti menelaah tantangan yang muncul sekaligus merumuskan kebutuhan akan sistem akuntansi manajemen penggajian driver yang lebih akurat, transparan, dan efisien.

3.2 Studi Pustaka dan Teori Pendukung

Kajian pustaka dilakukan untuk menggali teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Integrasi sistem akuntansi manajemen penggajian driver dipandang bukan sekadar persoalan teknis, melainkan strategi manajerial yang mampu memperkuat efisiensi, transparansi, dan kepuasan kerja, sehingga mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dalam menghadapi dinamika industri logistik.

3.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis kebutuhan dan landasan teori, peneliti mulai menyusun rancangan sistem akuntansi manajemen penggajian driver. Perancangan ini mencakup struktur basis data, antarmuka pengguna, serta alur pengolahan data yang akan digunakan dalam sistem.

3.4 Pengembangan Sistem

Tahap berikutnya adalah membangun sistem sesuai rancangan. Sistem dikembangkan untuk memungkinkan integrasi data transaksi penggajian driver secara otomatis ke dalam catatan akuntansi, sekaligus menghasilkan laporan penggajian yang valid dan tepat waktu.

3.5 Uji Coba Sistem

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian dengan menggunakan data transaksi riil dari PT Adi Sarana Armada Tbk (Logistics). Uji coba ini bertujuan untuk menilai keakuratan, kecepatan, serta konsistensi laporan yang dihasilkan.

3.6 Evaluasi dan Revisi Sistem

Hasil uji coba dianalisis untuk menemukan kelemahan maupun kekurangan sistem. Bila terdapat kendala teknis, peneliti melakukan revisi agar kinerja sistem semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

3.7 Implementasi Sistem

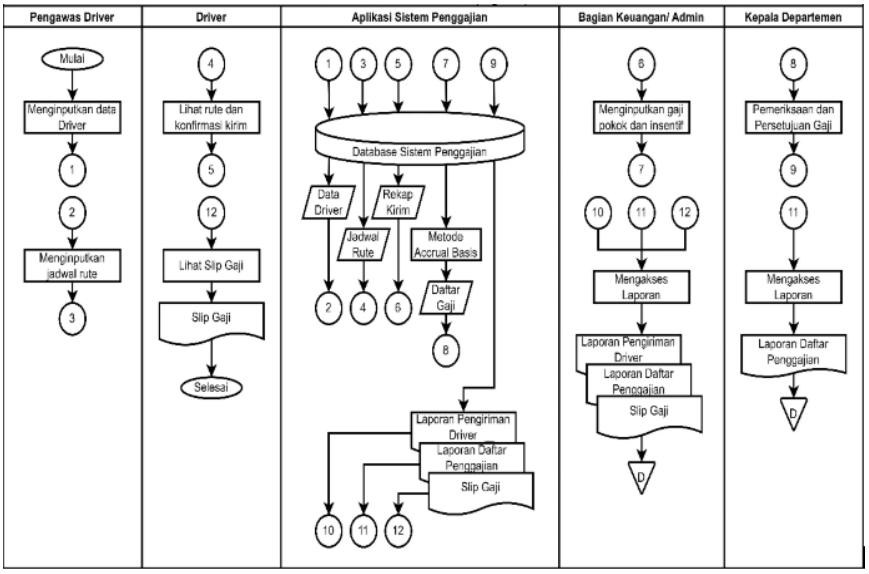
Tahap implementasi dilakukan setelah sistem terbukti berjalan dengan baik. Sistem mulai diterapkan pada kegiatan operasional perusahaan, didukung dengan pelatihan bagi pengguna agar dapat mengoperasikan sistem secara efektif.

3.8 Pemeliharaan dan Pengembangan Lanjutan

Pascaimplementasi, sistem terus dipantau dan dipelihara agar tetap berjalan sesuai fungsinya. Pengembangan lanjutan juga dilakukan seiring perkembangan teknologi maupun perubahan kebutuhan bisnis.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

3.1 Flowchart



Gambar 1. Flowchart

Narasi Sistem Penggajian Terintegrasi :
Proses sistem penggajian dimulai dari penginputan data driver oleh Pengawas Driver ke dalam sistem. Data ini kemudian disimpan secara otomatis ke dalam database dan dapat diakses kembali oleh Pengawas Driver untuk keperluan manajemen tenaga kerja.

Selanjutnya, Pengawas Driver menginputkan jadwal rute pengiriman untuk setiap driver. Informasi jadwal ini juga tersimpan dalam database dan dapat langsung diakses oleh driver melalui sistem. Driver kemudian menjalankan tugas pengiriman sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta memberikan konfirmasi setelah pengiriman berhasil dilakukan. Konfirmasi ini dicatat dan disimpan secara otomatis dalam database.

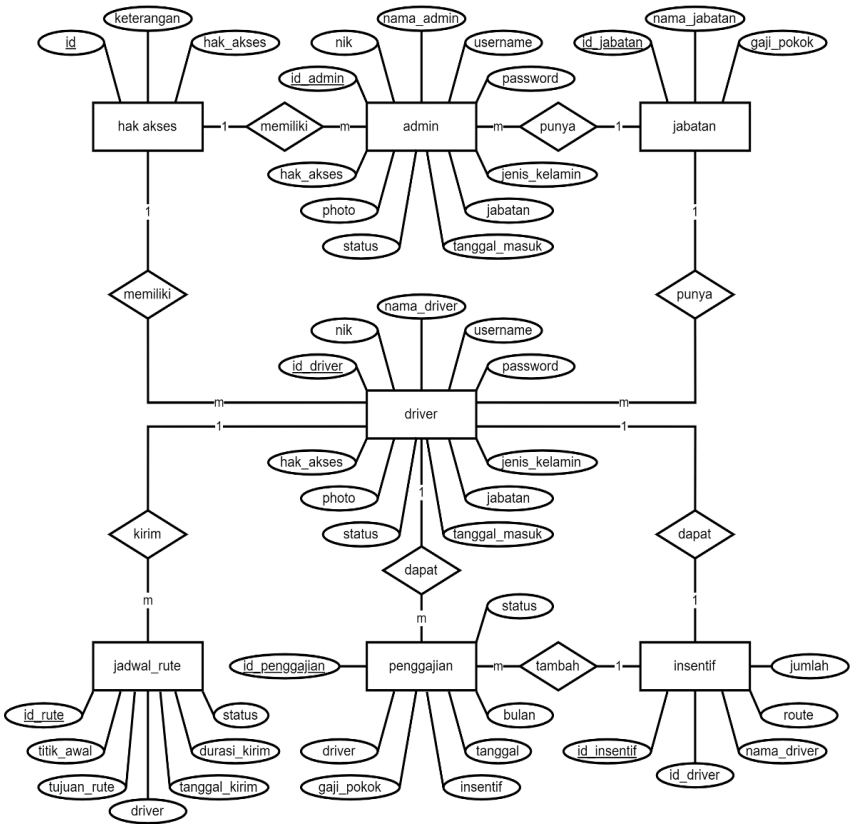
Rekapitulasi pengiriman yang telah dilakukan oleh driver dapat diakses oleh Bagian Keuangan atau Admin. Berdasarkan data tersebut, Bagian Keuangan menginputkan besaran gaji pokok dan insentif yang diperoleh driver, sesuai dengan rute dan jumlah pengiriman yang telah diselesaikan. Data penggajian ini disimpan dalam database dan diproses oleh sistem menggunakan metode pencatatan akuntansi accrual basis guna mencatat kewajiban perusahaan secara lebih akurat.

Daftar gaji yang dihasilkan oleh sistem dapat diakses oleh Kepala Departemen untuk dilakukan pemeriksaan dan persetujuan. Setelah disetujui, data persetujuan gaji juga tersimpan secara digital dalam database.

Sistem secara otomatis menghasilkan tiga jenis laporan utama, yaitu: Laporan Pengiriman Driver, Laporan Daftar Penggajian dan Slip Gaji. Laporan dapat diakses oleh Bagian Keuangan/Admin dan diarsipkan secara sistematis berdasarkan tanggal. Kepala Departemen juga memiliki akses terhadap Laporan Daftar Penggajian, yang turut diarsipkan berdasarkan tanggal. Sementara itu, driver dapat melihat slip gaji secara mandiri melalui sistem.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

3.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

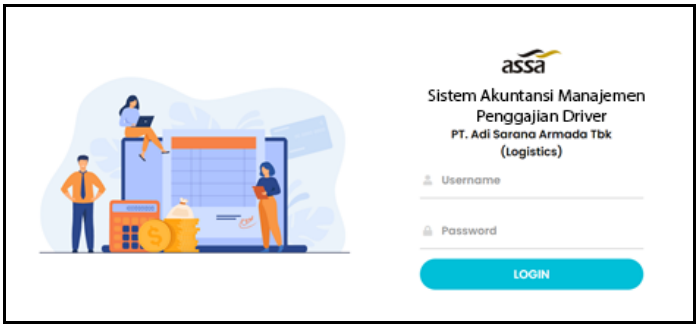


Gambar 2. ERD Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi visual yang menunjukkan struktur data dan hubungan antarentitas dalam suatu sistem. ERD digunakan sebagai acuan dalam merancang basis data dengan memodelkan entitas atau objek, atribut serta hubungan antarentitas pada sistem informasi penggajian driver berbasis web di PT Adi Sarana Armada Tbk (Logistics).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Login



Gambar 3. Halaman Login

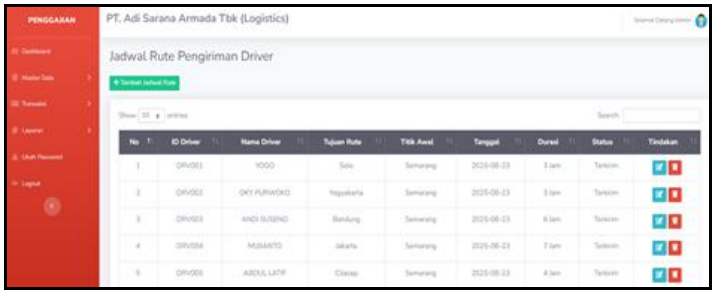
p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

4.2 Data Driver



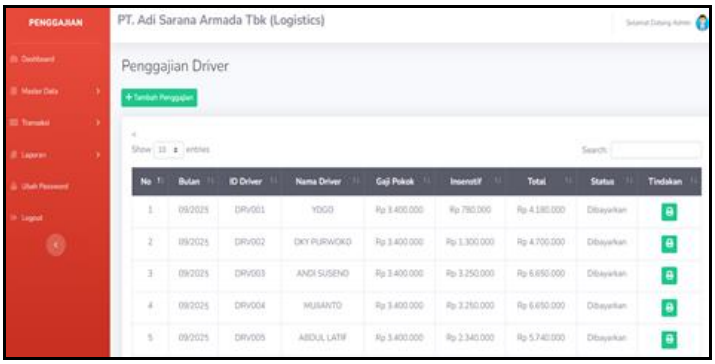
Gambar 4. Data Driver

4.3 Jadwal Rute



Gambar 5 Jadwal Rute

4.4 Penggajian



Gambar 6 Penggajian

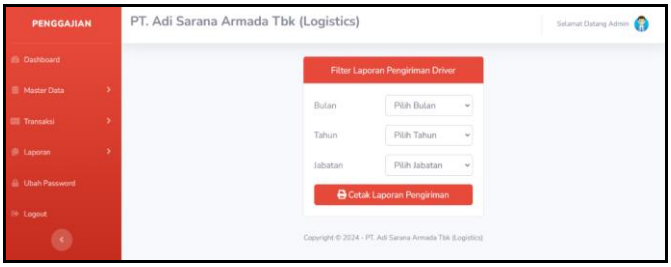
4.5 Insentif



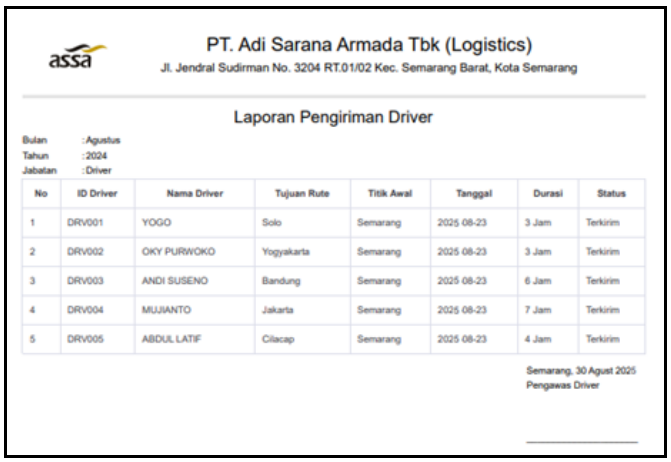
Gambar 7 Insentif

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

4.6 Laporan Pengiriman



Gambar 8. Form Laporan Pengiriman

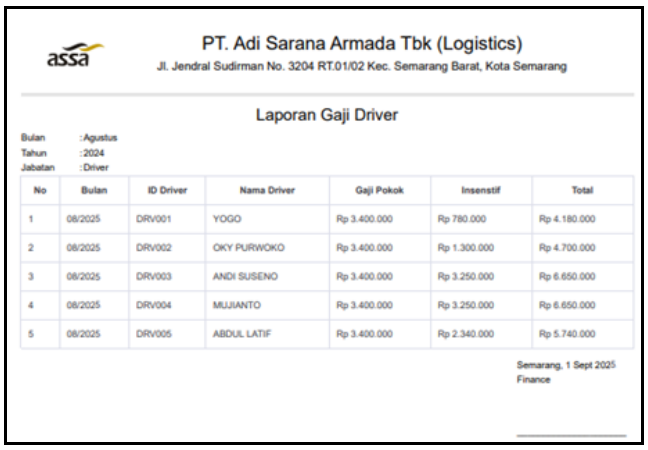


Gambar 9. Laporan Pengiriman

4.7 Laporan Penggajian



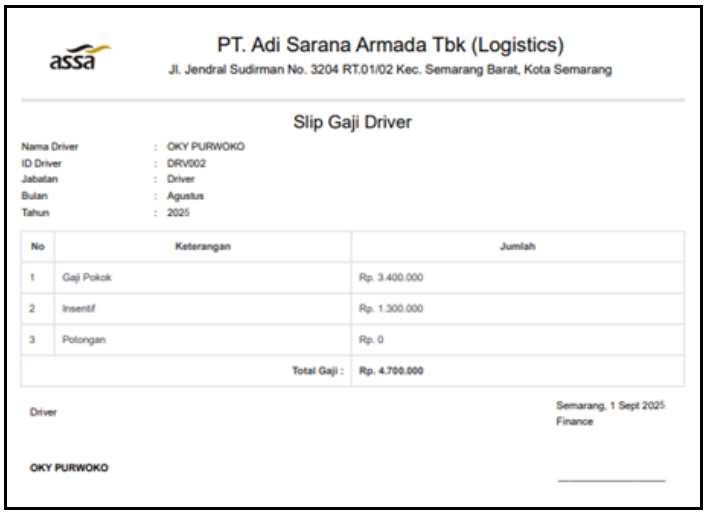
Gambar 10. Form Laporan Penggajian



Gambar 11. Laporan Penggajian

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

4.8 Slip Gaji



PT. Adi Sarana Armada Tbk (Logistics)
Jl. Jendral Sudirman No. 3204 RT.01/02 Kec. Semarang Barat, Kota Semarang

Slip Gaji Driver

Nama Driver : OKY PURWOKO
ID Driver : DRV002
Jabatan : Driver
Bulan : Agustus
Tahun : 2025

No	Keterangan	Jumlah
1	Gaji Pokok	Rp. 3.400.000
2	Insentif	Rp. 1.300.000
3	Potongan	Rp. 0
	Total Gaji :	Rp. 4.700.000

Driver

OKY PURWOKO

Semarang, 1 Sept 2025
Finance

Gambar 12. Slip Gaji

4.9 Pembahasan

Integrasi sistem akuntansi manajemen penggajian driver pada PT Adi Sarana Armada Tbk (Logistics) berfokus pada bagaimana penerapan sistem berbasis digital mampu menjawab tantangan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam tata kelola keuangan penggajian di sektor logistik.

Sebelum adanya sistem yang terintegrasi, proses penggajian driver dilakukan secara manual dan terpisah antara bagian pengawasan, keuangan, dan operasional. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan krusial, seperti: Keterlambatan pembayaran akibat lamanya proses rekap data pengiriman dan penghitungan gaji secara manual. Kesalahan pencatatan dalam input data rute, jumlah pengiriman, dan besaran insentif, yang berdampak pada ketidaksesuaian gaji. Kurangnya transparansi, karena data hanya tersedia dalam bentuk laporan tertutup dan sulit diakses secara real time oleh manajemen. Beban administrasi tinggi, akibat redundansi dalam proses pencatatan dan kebutuhan validasi manual berulang. Kepuasan dan kepercayaan driver yang rendah, karena ketidakpastian waktu pembayaran dan minimnya akses terhadap informasi gaji.

Dengan diterapkannya sistem akuntansi manajemen penggajian berbasis digital, perusahaan memperoleh berbagai manfaat signifikan yang dapat dirinci sebagai berikut: 1. Efisiensi Proses. Sistem mempercepat alur administrasi penggajian mulai dari pencatatan pengiriman, penghitungan gaji pokok dan insentif, hingga pembuatan slip gaji. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu harian kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam. 2. Peningkatan Akurasi. Integrasi data antara jadwal pengiriman, konfirmasi penyelesaian tugas oleh driver, dan input keuangan memungkinkan pencatatan otomatis dan sinkron. Hal ini mengurangi risiko kesalahan input dan meningkatkan keakuratan laporan penggajian. 3. Transparansi dan Akuntabilitas. Sistem memungkinkan pihak terkait seperti manajemen keuangan, kepala departemen, dan driver untuk mengakses data dan laporan secara real time. Ini menciptakan transparansi yang sebelumnya tidak tersedia, sekaligus mendukung pengawasan internal yang lebih kuat. 4. Pengendalian Biaya dan Dukungan Keputusan. Laporan penggajian yang lengkap dan terstruktur mendukung analisis biaya tenaga kerja, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan berbasis data untuk efisiensi operasional. 5. Kesejahteraan dan Kepuasan Driver. Dengan pembayaran gaji yang lebih cepat dan akurat, serta akses langsung ke slip gaji digital, sistem ini memperkuat kepercayaan dan loyalitas driver terhadap perusahaan. Hal ini berdampak positif pada produktivitas dan citra perusahaan.

Selain manfaat teknis, integrasi sistem ini memiliki dampak manajerial yang signifikan. Digitalisasi penggajian bukan hanya inovasi teknologi, tetapi juga strategi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat fungsi pengendalian internal, dan menjaga kesejahteraan tenaga kerja. Dalam jangka panjang, hal ini memperkuat daya saing perusahaan di industri logistik yang semakin kompetitif.
Sistem ini juga mempermudah pelaporan keuangan tenaga kerja secara menyeluruh, memberikan nilai tambah dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional. Dengan kata lain, penggajian bukan lagi

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

sekadar kewajiban finansial, tetapi menjadi investasi strategis yang berkontribusi langsung terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Penerapan integrasi sistem akuntansi manajemen penggajian driver merupakan langkah strategis bagi PT Adi Sarana Armada Tbk dalam menghadapi kompleksitas industri logistik. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah menunjukkan bahwa sistem ini mampu memberikan manfaat teknis dan manajerial secara nyata. Di samping itu, integrasi ini mempertegas hubungan erat antara kesejahteraan karyawan dan keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai integrasi sistem akuntansi manajemen penggajian driver pada PT Adi Sarana Armada Tbk (Logistics) menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, sistem penggajian yang digunakan sebelumnya belum sepenuhnya mendukung akurasi, transparansi, dan kecepatan proses penggajian. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, serta keterbatasan informasi bagi pengambilan keputusan manajerial. Kedua, integrasi sistem akuntansi manajemen dengan modul penggajian terbukti memberikan manfaat strategis, antara lain: meningkatkan efisiensi proses administrasi, memperkecil risiko kesalahan perhitungan, mempercepat distribusi informasi keuangan, serta memperkuat fungsi pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi penggajian juga berdampak positif pada kepuasan dan motivasi driver, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap produktivitas logistik perusahaan. Ketiga, dari perspektif manajemen keuangan, integrasi ini memudahkan dalam penyusunan laporan biaya tenaga kerja, analisis anggaran, serta evaluasi kinerja operasional. Dengan demikian, sistem penggajian tidak hanya menjadi sarana administratif, tetapi juga instrumen manajerial yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk segera mengimplementasikan sistem penggajian berbasis web yang terintegrasi dengan modul akuntansi dan keuangan secara penuh. Implementasi ini perlu diiringi dengan pelatihan intensif bagi staf sumber daya manusia, keuangan, maupun driver, agar semua pihak memahami prosedur serta manfaat dari sistem baru. Perusahaan juga sebaiknya membangun mekanisme monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional serta kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lingkup kajian diperluas dengan menambahkan analisis biaya manfaat (cost benefit analysis) dari penerapan sistem, sehingga kontribusi ekonomi dapat terlihat lebih nyata. Selain itu, faktor nonteknis seperti budaya organisasi dan resistensi karyawan terhadap perubahan digitalisasi sistem penggajian juga perlu diperhatikan. Penelitian komparatif antarperusahaan logistik dapat menjadi alternatif untuk memberikan gambaran lebih luas mengenai efektivitas integrasi sistem akuntansi manajemen dalam mendukung efisiensi keuangan dan produktivitas sektor logistik.

Dengan demikian, integrasi sistem akuntansi manajemen penggajian driver diharapkan tidak hanya memperkuat tata kelola keuangan perusahaan, tetapi juga menghadirkan manfaat praktis berupa peningkatan kepuasan kerja karyawan dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aditya, M. K., & Nugraha, F. “Implementasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web pada PT. Percetakan Menara Kudus”. Bima Abdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2025

[2] Astuti, D., Helmi, S., Sartika, D., & Gustini, E. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang”. Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS). 2024

[3] Asystasia, WA. “Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem terhadap Kinerja Manajerial”. Jurnal MEA. 2024.

[4] Fadilah, T. F., & Nasution, M. I. P. “Pengelolaan Logistik dan Pengiriman dalam Pasar Online dan E-Commerce”. Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2023

[5] Fahruddin, I., Munir, M., & Yuliana, I. “Pengaruh kinerja driver terhadap pendapatan dengan variabel usia sebagai moderasi. Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)”. Universitas Muhammadiyah Malang. 2023.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

[6] Mahalliani, NPP. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian terhadap Kinerja Hotel”. Jurnal Akuntansi (Undiksha). 2024.
[7] Pamrena, D. W. I., Ubaidillah, H., & Sumartik. “Pengaruh kompensasi, stres kerja, fleksibilitas waktu dan pengalaman kerja terhadap kinerja driver ojek online Gojek (Komunitas Bang Jack Sidoarjo)”. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika. 2025.
[8] Shafira, F. T., Septiani, F., & Dasman, S. “Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan”. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2025.
[9] Srihandoko, W., Maulida, R., & Pratomo, A. W. “Sistem Penggajian Pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Kota Bogor”. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan (JABKES). 2025.
[10] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. 2023.
[11] Tohir, M., & Satritama, A. “Peranan Logistik Terhadap Perusahaan Untuk Menunjang Kelancaran Dunia Bisnis”. Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah (JHESM). 2023.
[12] Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati, L., Sinaga, L. F., & Minallah, N. “Manajemen keuangan dalam perusahaan. Jurnal Manajemen dan Bisnis”. 2023.